

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peran Kuliayatul Mu'alimin Islamiyyah (KMI) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kreativitas santri di pondok pesantren At-Taqwa. Melalui kegiatan-kegiatan kreatif, KMI membantu santri untuk mengembangkan ide dan bakat mereka serta memberikan wadah untuk mengekspresikan kreativitas mereka.

Dalam peran KMI, terdapat beberapa faktor kunci yang perlu diperhatikan. Pertama, pentingnya keterlibatan dan dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren. Pimpinan harus memberikan dorongan dan motivasi kepada santri untuk mengembangkan keterampilan inovasi mereka. Mereka juga perlu memberikan waktu dan sumber daya yang cukup agar santri dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan inovasi dengan optimal.

Kedua, meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar KMI. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang konsep inovasi dan kreativitas agar dapat membimbing santri dengan baik. Pelatihan dan pendidikan terkait inovasi dan kreativitas perlu diterapkan secara berkala agar guru dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam hal ini.

Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga dibutuhkan dalam peran KMI. Pondok pesantren perlu menyediakan ruang kreatif untuk santri mengembangkan ide-ide inovatif mereka. Akses yang mudah terhadap perangkat teknologi dan literatur yang mendukung proses pembelajaran inovasi juga perlu diperhatikan.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah membandingkan peran KMI di pondok pesantren lain untuk melihat perbedaan dan kesamaan dalam meningkatkan kreativitas santri. Penelitian juga dapat dilakukan untuk mengukur dampak program KMI terhadap perkembangan kreativitas dan kompetensi santri secara keseluruhan. Penelitian dapat

mencakup analisis longitudinal untuk melihat perubahan jangka panjang yang terjadi pada santri yang mengikuti program ini.